



KR-AP Photo

**Bek Juventus, Matthijs De Ligt (biru) membayangkan striker Udinese, Stefano Okaka.**

## LAZIO SEGEL TIKET LC Juve Tunda Pesta Juara

**UDINE (KR)**- Juventus harus menunda pesta juara Liga Italia Serie A Italia musim ini. *Bianconeri* gagal mengunci gelar *scudetto* pada giornata 35, usai dibekuk tuan rumah Udinese 1-2 di Friuli, Jumat (24/7) dini hari WIB.

Juve mengemas nilai 80, unggul 6 poin dari saingan terdekatnya, Atalanta pada posisi *runner up*. Menyisakan 3 laga, Juve belum aman di posisi puncak, masih bisa disalip Atalanta. Bahkan masih bisa dikejar Inter Milan di peringkat 3 (nilai 73) dan Lazio di urutan 4 (nilai 72).

Sukses diraih Lazio yang menyegel tiket ke Liga Champions musim depan pada posisi empat besar, usai mengatasi Cagliari 2-1 di Olimpico. Lazio unggul 11 poin dari AS Roma di urutan 5. Tiga tiket ke Liga Champions lainnya sudah direbut Juventus, Atalanta dan Inter.

Pelatih Juve, Maurizio Sarri menilai ambisi besar pasukannya untuk meraih kemenangan, justru merusak permainan. "Ini

yang sering terjadi. Kami kehilangan organisasi dan bentuk permainan. Sempat bermain bagus pada babak pertama, lalu kebobolan gol penyema. Kemudian berusaha mengejar kemenangan dengan cara apa pun yang justru membuat permainan menjadi berantakan," keluhnya dilansir *Football Italia*.

Juve mengawali laga dengan mengawali laga dengan meyakinkan dan mampu unggul dulu pada menit 42 lewat tembakan keras Matthijs De Ligt menyambar Rodrigo Becao.

Memasuki babak kedua, Udinese menyamakan kedudukan menit 52 berkat gol Ilija Nestorovski, meneruskan umpan silang Ken Sema. Juve merespons dengan memforsir serangan dan mencipta peluang demi peluang, namun gagal diselesaikan.

Justru pada masa *injury time*, Udinese membalikkan keadaan setelah Seko Fofana berhasil mengoyak gawang tim tamu. Skor 2-1 bertahan hingga laga usai. (Jan)-o



SERIE A



## JELANG BALAP MOTOGP ANDALUSIA

# Marquez Fit, Balapan Tambah Seru

**JEREZ (KR)**- Sempat dikhawatirkan bakal absen, setidaknya dalam dua seri ke depan, Marc Marquez dinyatakan fit dan siap mengaspal pada MotoGP Andalusia di Sirkuit Angel Nieto, Jerez, Minggu (26/7) besok. Hadirnya pembalap Repsol Honda itu diyakini bakal menambah seru jalannya lomba.

"Marc Marquez dinyatakan fit untuk balapan di MotoGP Andalusia," demikian pernyataan situs resmi MotoGP, Kamis (23/7). "Juara dunia delapan kali (di semua kelas) itu siap membalap lagi akhir pekan ini, bersamaan dengan Cal Crutchlow dan Alex Rins yang sudah melalui tes medis," lanjutnya. Selain Marquez, Alex Rins (Suzuki) dan pembalap Cal Crutchlow (LCR Honda) yang mengalami *crash* dalam balapan akhir pekan lalu, juga mendapat lampu hijau untuk kembali mengaspal.

Pada seri perdana (MotoGP Spanyol) yang juga berlangsung di Jerez, Minggu (19/7), Marquez terjatuh pada lap ke-21 dan langsung diusung ke rumah sakit. *Rider* 27 tahun itu mengalami cedera tulang humerus dan kemudian menjalani operasi di Barcelona pada Selasa (21/7).

Pascaoperasi, *The Baby Alien* sempat divonis harus absen pada balapan akhir pekan ini dan diprediksi baru bisa turun secepatnya di Republik Ceko bulan depan. Tapi, Kamis (23/7) sore WIB, Marquez sudah muncul di Jerez. Dia kemudian menjalani serangkaian tes medis dan dinyatakan fit untuk membalap lagi.

Pernyataan kembalinya Marquez tak cuma mengagetkan banyak kalangan, tetapi juga 'mengecewakan' sejumlah pembalap yang semula berniat mengambil keuntungan dengan ketiadaan sang juara. Pembalap Ducati, Jack Miller misalnya, merasa ketiadaan Marquez membuka kesempatan baginya untuk ikut bersaing di grid depan.

"Sangat disayangkan untuknya (Marquez), tapi itu membuat kejuaraan terbuka lebar untuk kami," kata Miller kepada *Fast Lane Podcast*. "Dengan kejuaraan yang cukup pendek (13 seri), itu bisa menguntungkan kami," sambung pembalap asal Australia tersebut. Pada balapan lalu, Miller finis di urutan keempat.

Tiga rival Marquez di MotoGP 2020, Fabio Quartararo (Petronas Yamaha SRT), Maverick Vinales (Yamaha Monster Energy) dan Andrea Dovizioso (Winnow Ducati) sama-sama berharap *The Baby Alien* cepat pulih. Namun, di sisi lain, ketiga pembalap yang menguasai podium pada seri perdana itu sejatinya keder juga dengan kemampuan Marquez. Absennya Marquez bisa memperbesar peluang mereka untuk kembali menguasai podium pada MotoGP

Andalusia. "Kecepatan Marquez sungguh luar biasa, dia bisa saja menang (di MotoGP Spanyol) dengan keunggulan sangat jauh. Itu artinya jelas, kami harus meningkatkan kemampuan. Saya berharap secepatnya bisa kembali bersaing di level tertinggi," ucap Vinales yang akhir pekan lalu finis *runner up* seperti dikutip *Marca*.

Sedangkan Dovizioso yang menempati podium ketiga menilai Marquez terlalu cepat untuk diimbangi. "Jika kami mampu meningkatkan kemampuan, kami akan mendapat kesempatan," kata pembalap 34 tahun tersebut.

Sementara Quartararo yang memenangi seri Jerez pekan lalu, tetap mengagap Marquez sebagai pembalap tercepat meski gagal finis.

"Dia punya kecepatan terbaik di antara pembalap lain. Sejak pemanasan dia sudah tampil impresif," ujar pembalap asal Prancis itu.

Ada atau tidak ada Marquez, Quartararo siap meneruskan tren

angan. *Rider* 21 tahun itu merasa, Sirkuit Jerez merupakan lintasan keberuntungan. "MotoGP Spanyol adalah balapan yang luar biasa. Saya tidak sabar untuk kembali lagi. Mencoba meningkatkan kecepatan dan mencoba melakukan yang persis sama seperti pekan lalu," suluknya dilansir *Yamaha-Racing.com*.

Bila benar Marquez turun berlomba, hampir dapat dipastikan sang *Spianard* akan bertarung *all out*. Mencari pengganti poin yang hilang di seri perdana. *Well*, sangguklah Quartararo memenangi duel *ride to ride?* (Lis)-o

### KLASEMEN SEMENTARA PEMBALAP

Pos.	Pembalap	Motor	Negara	Poin
1	Fabio Quartararo	Yamaha	Prancis	25
2	Maverick Vinales	Yamaha	Spanyol	20
3	Andrea Dovizioso	Ducati	Italia	16
4	Jack Miller	Ducati	Australia	13
5	Franco Morbidelli	Yamaha	Italia	11
6	Pol Espargaro	KTM	Spanyol	10
7	Francesco Bagnaia	Ducati	Italia	9
8	Miguel Oliveira	KTM	Portugal	8
9	Daniilo Petrucci	Ducati	Italia	7
10	Takaaki Nakagami	Honda	Jepang	6
11	Johann Zarco	Ducati	Prancis	5
12	Alex Marquez	Honda	Spanyol	4
13	Brad Binder	KTM	Afsl	3
14	Tito Rabat	Ducati	Spanyol	2
15	Bradley Smith	Aprilia	Inggris	1
16	Marc Marquez	Honda	Spanyol	-
17	Iker Lecuna	KTM	Spanyol	-
18	Valentino Rossi	Yamaha	Italia	-
19	Alex Espargaro	Aprilia	Spanyol	-
20	Joan Mir	Suzuki	Spanyol	-



Menunggu duel Fabio Quartararo (20) versus Marc Marquez (93).

LIVE TRANS 7  
Minggu (26/7)  
Pukul 19.00 WIB

Graffis : Arko

## LEGENDA

RAHMI KURNIA

# Raih Kehormatan Lewat Taekwondo

**DUTA** olahraga yang telah berprestasi di tingkat internasional, sehingga mampu mengharumkan bangsa, sudah sewajarnya memperoleh penghargaan. Salah seorang duta olahraga yang telah mengharumkan nama Indonesia di ajang internasional adalah Rahmi Kurnia SE, atlet taekwondo putri asal Yogyakarta. Berkat prestasi yang ditorehkannya di tingkat dunia, dia memperoleh penghargaan dari Pemerintah Indonesia. Penghargaan yang diterima Rahmi yang merupakan putri dari wasit sepakbola nasional Said Ismail itu, adalah 'Bintang Paramakrida Pratama' yang diserahkan Presiden RI Soeharto tahun 1993.

Sejak menjadi atlet timnas taekwondo Indonesia dan menghuni pelatnas sejak 1990 hingga 1995, ibu dari dua putri (Rathi Paramastri S Gz MS dan Geby Alfariza) buah pernikahannya dengan Sugiono SPd inisudah banyak menyumbang prestasi tingkat dunia. Merebut medali emas, perak maupun perunggu. Di antaranya merebut medali perak SEA Games Manila (Filipina) tahun 1991, emas SEA Games Singapura (1993), emas kejuaraan taekwondo Eropa Open di Belgia (1992), perak kejuaraan taekwondo US Open Colorado Spring (1992), emas kejuaraan taekwondo SEATO di Filipina (1992), perak kejuaraan World Taekwondo Champ di New York (1993), perak

Olimpiade Barcelona, Spanyol (1992) dan banyak lagi yang lainnya.

Setelah tidak lagi menjadi atlet timnas, Rahmi pun mundur dari pelatnas. Meski begitu Rahmi tetap berkiper di taekwondo. Oleh Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PB TI) dipercaya menjadi pelatih timnas dari tahun 2011 hingga awal 2019. Saat ini posisi Rahmi di PB TI sebagai pengurus bidang organisasi, komisi hubungan dalam dan luar negeri serta hubungan antarlembaga.

Di Yogyakarta mendirikan sekaligus melatih sebanyak empat dojang taekwondo, yaitu dojang Potorono Taekwondo Club (PTC), dojang Gayamharjo Taekwondo Center (GTC), dojang Yonif 403 ada yang reguler dan organik serta dojang Banyak Taekwondo Center (BTC). Saat ini Rahmi Kurnia memiliki anak didik lebih dari 200 taekwondo. "Harapan saya pada anak didik bisa bermunculan Rahmi-Rahmi yang baru. Mencetak atlet taekwondo tidak bisa instan. Saya melatih calon atlet juga mulai dari nol. Karakter atlet akan mudah dibentuk kalau dimulai dari awal. Bagi saya atlet yang memiliki *attitude*, berperilaku baik, itu yang utama. Disiplin dalam berlatih, sopan santun, jujur, hormat kepada ortu, pelatih, senior dan tentunya jangan sombong," paparnya.

Rahmi sangat bersyukur bisa masuk menjadi salah satu atlet timnas, apalagi bisa meraih prestasi internasional.

Dia merasa bangga dan bahagia, karena dengan berprestasi membuat keluarga bangga. "Ada kepuasan tersendiri setelah sekian lama berlatih keras, tidak pernah menyerah dengan kata sakit, pada akhirnya bisa memetik hasil yang memuaskan dengan prestasi untuk Indonesia tercinta," ucapnya.

Diikuti Rahmi, sebelum meneruni cabang taekwondo, pada masa kecilnya menyenangi sepakbola, karena ayahnya merupakan wasit nasional sepakbola. "Saya juga menyenangi olahraga yang bersifat permainan, seperti lompat tali, gobak sodor, main layangan, benthik dan lain-lain. Kebetulan teman kecil saya banyak yang laki-laki," ceritanya.

Ketika umur 10 tahun, ayahnya bilang agar Rahmi berlatih taekwondo saja, mengingat pada saat itu sepakbola wanita belum populer. "Saran bapak untuk latihan taekwondo saya ikuti. Latihan pertama saya di dojang Graha Dirgantara Jalan Senapati Yogya dengan pelatih saibum Yohanes Prasteyono, Indra Istiadi dan Aji Santoso," kenangannya.

"Pertama kali ikut kejuaraan tingkat nasional tahun 1984, ketika itu saya masih duduk di kelas 2 SMP. Saya ikut kelas fin putri dan meraih medali perak," pungkasnya. (Rar)



KR-Istimewa

Rahmi Kurnia SE

## PON XXI ACEH-SUMUT 2024

# Tuan Rumah Ingin Pelaksanaan Diundur

**YOGYA (KR)** - Pandemi Covid-19 benar-benar berdampak pada pelaksanaan kegiatan olahraga. Setelah Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2020 diundur ke tahun 2021, tuan rumah PON XXI Aceh dan Sumatera Utara (Sumut) juga meminta pengunduran jadwal pelaksanaan dari tahun 2024 jadi tahun 2025.

Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes AIFO kepada KR di Kantor KONI DIY, Jumat (24/7) mengatakan, tuan rumah PON XXI Aceh dan Sumut telah mengajukan surat ke KONI Pusat untuk pengunduran jadwal PON tersebut. Namun belum mendapatkan tanggapan resmi dari KONI Pusat.

KONI DIY selaku calon peserta pada ajang PON XXI mengapresiasi usulan tersebut. Mengingat, kondisi masyarakat saat ini yang memang belum normal 100 persen jelas akan



KR-Adhitya Asros

Djoko Pekik Irianto

berdampak pada perkembangan olahraga.

Selain itu, dengan diundur setahun dari awalnya tahun 2024 menjadi 2025, maka periodisasi pelaksanaan PON akan kembali

menjadi empat tahunan.

"PON terdekat di Papua digelar tahun 2021 karena mundur setahun dari awalnya 2020. Jadi, kalau sesuai periodisasi awal empat tahunan, ya PON XXI digelar tahun 2025. Bagi kami ini sudah sangat sesuai," jelasnya.

Menurut Djoko, periodisasi PON memang sedianya empat tahunan. Karena PON merupakan puncak kompetisi tertinggi di Indonesia, sehingga setiap atlet dan setiap daerah akan mempersiapkan semaksimal mungkin kontingen dan waktu empat tahun sangat ideal.

Masalahnya, jika PON mundur ke tahun 2025, kemungkinan akan bersamaan dengan pelaksanaan SEA Games.

"Mungkin yang perlu diperhatikan, jadwalnya. PON XX tahun depan bersamaan dengan SEA Games, karena SEA Games itu dua tahunan," pungkasnya. (Hit)-o

## TARIF FASILITAS OLAH RAGA Disdikpora Minta Masukan KONI

**WATES (KR)** - Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Kulonprogo melalui Bidang Pora meminta masukan dari Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kulonprogo terkait dengan tarif retribusi penggunaan sejumlah fasilitas olahraga.

Kabid Pora Disdikpora Kulonprogo, Rusdi Suwarno SIP MM kepada KR, Jumat (24/7) mengatakan, pihaknya sengaja mengundang KONI Kulonprogo untuk memberi masukan. Hal ini dilakukan karena ada sejumlah cabor yang akan menggunakan sejumlah fasilitas olahraga, baik untuk latihan rutin maupun kejuaraan. Fasilitas olahraga yang pengelolannya di bawah Disdikpora meliputi GOR Wates, Stadion dan GOR Cangkring.

"Pertemuan ini merupakan diskusi sangat awal. Kami memerlukan ma-

sukan dari berbagai pihak melihat realita kondisi dan kemampuan dari cabor di Kulonprogo. Dengan ada masukan dari KONI diharapkan kepentingan pembinaan olahraga tetap bisa terakomodir," jelasnya.

Pemberlakuan tarif retribusi ini jangan sampai merugikan dan membebani pengurus cabor dalam melakukan pembinaan atlet guna meningkatkan prestasi. Hasil koordinasi ini merupakan masukan untuk menyusun Perda retribusi pelekayaan Daerah.

Ketua KONI Kulonprogo, Bambang Gunoto SPd berharap agar tarif retribusi penggunaan fasilitas olahraga bisa disesuaikan dengan kemampuan cabor dan ada keringanan khusus bagi cabor yang akan menggunakan, khususnya untuk latihan rutin dalam rangka pembinaan. (M-4)-o

## PT PSS PENUHI JANJI Gaji Pemain PSS Dibayarkan

**SLEMAN (KR)**- Gaji para punggawa PSS Sleman yang sempat tertunda selama dua bulan pada Mei dan Juni, akhirnya dibayarkan oleh PT Putra Sleman Sembada (PSS) selaku pengelola Laskar Sembada. Gaji para pemain dibayarkan, Jumat (24/7) kemarin.

Hal tersebut dibenarkan Direktur Operasional PT PSS, Hempri Suyatna kepada KR, kemarin.

"Sesuai janji kepada para pemain, gaji pemain dan karyawan telah dibayarkan tadi (kemarin). Hal tersebut merupakan komitmen PT PSS untuk terus membawa PSS maju dan berkembang," tegas Hempri Suyatna.

Sebelumnya, gaji pemain PSS tertunggak selama dua bulan. PT PSS melalui Direktur Utama, Marco Garjia Paulo beralasan penundaan gaji Bagus Nirwanto dan kawan pada bulan Mei dan Juni disebabkan banyak hal, salah satunya merupakan efek dari proses *take over* kepemilikan klub ke PT Palladium Pratama Cemerlang.

Serangkaian proses masih harus dilewati dalam proses *take over*. Akta Jual Beli (AJB) pun baru selesai bulan lalu. Sehingga proses *take over* belum sepenuhnya selesai. Karenanya, PT PSS, masih kesulitan untuk mengakses keuangan.

Selain itu, posisi Direktur Keuangan PT PSS belum terisi. Belum lagi kondisi akibat pandemi Covid-19 yang membuat PT PSS tak memiliki cukup pendapatan. Sumber pendapatan penting dari tiket masuk pertandingan tak didapatkan karena kompetisi terhenti.

Hempri menambahkan, di dua bulan tersebut, Mei dan Juni, PT PSS masih membayarkan gaji sebesar 25 persen dari nilai kontrak. Hal tersebut sesuai dengan edaran PSSI setelah kompetisi dihentikan sejak akhir bulan Maret lalu. "Pemain masih terima 25 persen dari nilai kontrak di bulan Mei dan Juni," tambahnya. (Yud)-o